

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MEDIA GAMBAR
PADA SD MUHAMMADIYAH NANGA PINOH
KABUPATEN MELAWI**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

BARIAH

NIM F34210322



**PROGRAM SARJANA (S1) KEPENDIDIKAN GURU DALAM JABATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MEDIA GAMBAR
PADA SD MUHAMMADIYAH NANGA PINOH
KABUPATEN MELAWI**

Oleh

BARIAH
NIM F34210322

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

Drs. H. Kaswari, M.Pd
NIP 19521225 197603 1 010

Dr. Marmawi R, M.Pd
NIP 19580901 198703 1 003

Mengetahui,

Dekan FKIP Untan

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar

Dr. Aswandi
NIP 19580513 198603 1 002

Drs. H. Maridjo Abdul Hasymi,
M.Si
NIP 19510128 197603 1 001

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MEDIA
GAMBAR PADA SD MUHAMMADIYAH NANGA PINOH
KABUPATEN MELAWI**

Bariah, Kaswari, Marmawi

Prodi PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Email : bariah_mlw@gmail.com

Abstract : This study aimed to obtain information about the presence or absence of an increase in the Natural Sciences learning outcomes in second grade SD Muhammadiyah Nanga Pinoh associated with the use of media images. Form of research in the form of classroom action research (CAR) conducted in two cycles, each cycle consisting of phases of planning, implementation, observation, and reflection. To obtain data on student learning outcomes data taken from test results of Cycle I and II. While data on teacher learning and student activity sheets are taken from observations of teachers and students. Indicator of the success of this research is active students in learning activities reached 65 % and the observation of students in research kaktifan cycle I and II. Furthermore, comparing the percentage of active students in the first cycle reaches 30 % and the second cycle the percentage of student activity to 65 %. While the results of research on student learning in the first cycle and second cycle reached 63.85 into 71.25. The conclusions in this study that the use of media images can enhance learning outcomes for students of Natural Sciences class II SD Muhammadiyah Nanga Pinoh.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang ada tidaknya peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Nanga Pinoh terkait dengan penggunaan media gambar. Bentuk penelitiannya berupa penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang setiap siklusnya terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa diambil dari data hasil tes Siklus I dan II. Sedangkan data pada proses pembelajaran guru dan keaktifan siswa diambil dari lembar observasi guru dan siswa. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran mencapai 65% dan hasil observasi kaktifan siswa dalam penelitian pada siklus I dan II. Selanjutnya membandingkan persentase keaktifan siswa pada siklus I mencapai 30% dan pada siklus II persentase keaktifan siswa menjadi 65%. Sedangkan dari hasil belajar siswa dalam penelitian pada siklus I mencapai 63,85 dan siklus II menjadi 71,25. Simpulan dalam penelitian ini bahwa melalui penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas II SD Muhammadiyah Nanga Pinoh.

Kata Kunci : Pembelajaran IPA, Media Gambar

Peneliti menyadari banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa, salah satu penyebabnya adalah guru tidak menggunakan media didalam mengajar terutama pada materi bagian – bagian utama tubuh hewan, media gambar dapat digunakan. Faktor lain adalah cara guru mengajar yang masih berpusat pada guru, sementara siswa kurang dilibatkan di dalamnya, siswa tidak mau bertanya, kurang mau mengajukan pendapat, dan hanya sedikit siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

Dalam kegiatan ini peneliti mengambil siswa kelas II SD Muhammadiyah Nanga Pinoh Kabupaten Melawi sebagai subyek penelitian. Hal tersebut dilakukan karena rendahnya hasil belajar siswa di kelas tersebut, nilai rata – rata kelas siswa kelas II SD Muhammadiyah lebih rendah. Dengan nilai rata – rata kelas yang diperoleh siswa kelas II yng hanya mencapai 51,5, sebagian besar siswanya tidak dapat mencapai KKM 60, dari 20 siswa hanya 7siswa yang tuntas sedangkan 13 siswa lainnya memperoleh skor nilai di bawah KKM 60. Melihat hal tersebut peneliti memandang perlu untuk mencoba menggunakan media gambar hewan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi bagian – bagian utamatubuh hewan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran,peneliti menggunakan media gambar hewan sebagai sarana penunjang proses belajar mengajar. Peneliti yakin bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam .

Menurut Muhammad Noor (2010:29-30), media gambar mempunyai kelebihan antara lain : (1) dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lamban membaca dan memahami (2) selain dapat memahami materi, siswa juga dapat mengikuti urutan pikiran yang logis (3) dapat diproduksi dengan ekonomi dan didistribusikan dengan mudah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : (1) untuk mendapatkan informasi tentang perencanaan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas II SD Muhammadiyah Nanga Pinoh (2) mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas II SD Muhammadiyah Nanga Pinoh (3) untuk memperoleh informasi bahwa dengan penggunaan media gambar hewan hasil belajar siswa meningkat pada pembelajaran IPA kelas II SD Muhammadiyah Nanga Pinoh.

Kata “media” berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Menurut Muhammad Noor (2010:5) media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan (siswa). Oemar Hamalik (dalam Muhammad Noor, 1994:23) mengemukakan bahwa dengan penggunaan alat bantu berupa media , hubungan komunikasi akan dapat berjalan dengan lancar dan dengan hasil yang maksimal. Sedangkan menurut Schramm (dalam Nursyamsiar, 2010:53) media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik (dalam Muhammad Noor,2010:20; 35; 78) sebagai berikut : (a) media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang

dapat dimengerti dan dinikmati dimana - mana (b) media gambar adalah hasil fotografi yang menggambarkan orang, tempat, dan benda (c) media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam – macam.

Media gambar dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang telah disiapkan sebagai alat saluran komunikasi atau perantara antara sumber pesan dengan penerima pesan dalam proses pembelajaran, pada materi bagian – bagian utama tubuh hewan.

Hasil belajar adalah suatu gambaran dari kemampuan siswa dalam mempelajari sesuatu. Kemampuan menyangkut kognitif (intelektual), afektif (sikap), dan kemampuan psikomotor (bertindak).

Menurut Nursyamsiar (2010:10) hasil belajar merupakan perubahan perilaku, baik yang menyangkut kognitif, psikomotor, maupun afektif. Tingkat kemampuan atau keberhasilan yang dicapai siswa setelah menerima materi- materi dan pengalaman belajarnya dalam bentuk nilai angka atau skor yang diperoleh melalui tes formatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan di Kelas II SD Muhammadiyah Nanga Pinoh Kabupaten Melawi dengan pelaksanaan 2 siklus. Subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas II SD Muhammadiyah Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 20 orang siswa, terdiri dari 11 siswa laki – laki dan 9 siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas mulai dilaksanakan pada minggu ke – 3 bulan September sampai minggu ke – 3 bulan November 2013. Kegiatan penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Prosedur penelitian tindakan meliputi empat tahapan, yaitu tahap persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Langkah – langkah prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas direncanakan melalui beberapa siklus sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Dalam penelitian tindakan kelas ini alat pengumpulan data yang digunakan yakni lembar observasi guru, dan tes pilihan ganda (Tes Siklus I dan Siklus II).

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut : (1) pengamatan langsung yang dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi kinerja guru dan (2) pengukuran hasil belajar siswa dengan lembar tes setelah para siswa mengerjakan soal tes pada setiap akhir siklus.

Tahap Perencanaan: (1) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pembelajaran “Bagian – bagian Utama Tubuh Hewan”. (2) Guru menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi latihan soal yang harus dikerjakan siswa secara individu dengan tujuan pembelajaran, siswa dapat menyebutkan bagian – bagian utama tubuh hewan. 93) Guru menyiapkan lembar

observasi guru untuk menilai proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam siklus I pertemuan 1.

Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan sebagai berikut : (1) Guru mempersiapkan siswa sebelum proses pembelajaran dimulai (2) Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran (3) Guru menyampaikan materi pelajaran dengan memperlihatkan gambar hewan (4) Guru memberikan tugas latihan soal untuk dikerjakan secara individual (5) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.

Tahap observasi

Observasi dilaksanakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa serta kendala – kendala yang dihadapi baik oleh siswa maupun oleh guru itu sendiri. Dalam pelaksanaan observasi ini peneliti yang juga guru dibantu oleh teman sejawat sebagai observer.

Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi ini merupakan analisa hasil pengamatan dan evaluasi pembelajaran pada siklus I pertemuan ke 1 belum dilaksanakan karena pelaksanaan siklus I masih berlanjut pada pertemuan ke 2.

Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu pengamatan yang sudah di tulis dalam catatan dilapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi. Adapun langkah – langkah analisa data meliputi: Pelaksanaan reduksi data dalam penelitian ini adalah menyeleksi data – data yang sudah ada serta menitik beratkan data yang belum sempurna menjadi data yang lebih akurat. Selanjutnya data – data tersebut mencakup data pengamatan keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran , serta data pengamatan hasil belajar siswa setelah mengerjakan soal tes di setiap akhir siklus.

Penyajian Data

Penyajian data oleh peneliti berupa tabel dan narasi, sedangkan kategori data dalam penelitian ini meliputi : (1) Penyajian hasil observasi keaktifan siswa (2) Penyajian hasil belajar siswa.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam teknik analisa data, dalam hal ini data – data yang sudah terkumpul dapat dievaluasi. Dari data – data itu dapat diketahui perkembangan keaktifan siswa, serta hasil belajar siswa selama penelitian. Dari data – data tersebut peneliti dapat mengambil langkah – langkah selanjutnya. Indikator kinerja berfungsi untuk mengukur keberhasilan siswa didalam prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, yang kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media gambar dengan indikator apabila sebagian besar siswa telah berhasil mencapai skor nilai KKM 60 atau lebih.

Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam teknik analisa data, dalam hal ini data – data yang sudah terkumpul dapat dievaluasi. Dari data – data itu dapat diketahui perkembangan keaktifan serta hasil belajar siswa selama penelitian .

Indikator Kinerja

Indikator kinerja dapat berfungsi untuk mengukur keberhasilan siswa dalam prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, yang kegiatan pembelajarannya

melalui penggunaan media gambar dengan indikator apabila sebagian besar siswa telah berhasil mencapai skor nilai KKM 60 atau lebih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam pelaksanaan tindakan guru bertindak sebagai peneliti dengan kegiatan sebagai berikut (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi pembelajaran “Bagian – bagian Utama Tubuh Hewan” (2) Media Gambar, berupa gambar – gambar hewan (3) Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi latihan soal yang harus dikerjakan siswa secara individu (4) Lembar observasi guru untuk menilai proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru (5) Lembar observasi keaktifan siswa (6) Menentukan seorang observer yang akan mengobserver keaktifan siswa (7) Lembar tes siklus I.

Dalam persiapan tersebut peneliti telah terlebih dahulu berkonsultasi dengan kepala sekolah sebagai validator dan telah mendapat tanggapan bahwa RPP tersebut layak untuk dilaksanakan dalam penelitian. Adapun tujuan pembelajaran pada siklus I adalah (1) siswa dapat menyebutkan bagian – bagian utama tubuh hewan peliharaan yaitu ayam (2) Siswa dapat menyebutkan kegunaan bagian – bagian utama tubuh ayam.

Kegiatan penelitian untuk siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan yaitu pertemuan ke 1 pada hari Rabu, tanggal 18 September 2013 jam 4–5 sedangkan pertemuan ke 2 pada hari Jum’at, tanggal 15 November 2013 jam 2-3 dengan masing – masing pertemuan berlangsung selama 2 kali 35 menit. Untuk pelaksanaan tes siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 November 2013 jam ke 3 dengan waktu 35 menit, subyek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Muhammadiyah Nanga Pinoh Kabupaten Melawi tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 20 orang siswa terdiri dari 11 siswa laki – laki dan 9 siswa perempuan.

Kegiatan belajar mengajar dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan dibantu 1 orang guru sebagai observer, Langkah – langkah pembelajaran melalui penggunaan media gambar adalah sebagai berikut :

- 1). Pendahuluan.** (1) Guru member salam dan mengecek kehadiran siswa (2) Guru menyampaikan apersepsi (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2). Kegiatan Inti.** (1) Siswa mendengarkan dongeng “Semut dan Burung Merpati” dari guru (2) Guru memperlihatkan gambar hewan (3) Siswa mengamati gambar hewan yaitu ayam dari guru (4) Siswa menyebutkan bagian – bagian utama tubuh ayam (5) Siswa menyebutkan kegunaan bagian – bagian utama tubuh ayam (6) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang bagian – bagian utama tubuh ayam (7) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegunaan bagian – bagian utama tubuh ayam (8) Siswa mengerjakan tugas individu dari guru (9) Guru dan siswa memberikan penguatan setiap individu yang menjawab benar (10) Guru memberikan umpan balik untuk setiap pertanyaan dari siswa (11) Guru membimbing siswa

untuk membiasakan menerapkan sikap perhatian, berani, tolong menolong dalam kehidupan sehari – hari.

3). Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup (1) Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran (2) Guru melakukan penilaian akhir (3) Guru mengadakan refleksi dan tindak lanjut (4) Guru menutup pelajaran.

Hasil Observasi Guru

Kegiatan guru sudah menunjukkan hasil yang baik. Berdasarkan pantauan dan penilaian observer dengan menggunakan lembar observasi guru yang ada langkah – langkah dalam perencanaan pembelajaran sudah sebagian besar dilaksanakan guru dengan baik, bahkan beberapa kegiatan sudah terlaksana dengan sangat baik.

Hal ini terbukti dengan skor kegiatan guru untuk pertemuan pada 1 dan 2 pada siklus I rata – rata skor IPKG 1 mencapai 2,94 (Lihat Halaman 37) dan rata – rata skor IPKG 2 mencapai 2,65 (Lihat Halaman 40), sedangkan pada siklus II rata – rata IPKG 1 mencapai 3,1 (Lihat Halaman 48) dan rata – rata IPKG 2 mencapai 3,1 (Lihat Halaman 51) . Dengan demikian skor rata – rata kegiatan guru untuk siklus II adalah 3,1 artinya kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik sesuai dengan yang diharapkan.

Namun demikian pada siklus II kegiatan pembelajaran berjalan baik dan terarah. Hasil kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat dilihat pada pencapaian skor rata – rata berikut ini :

Skor 0 / Tidak terlaksana	: tidak ada
Skor 1 / Terlaksana kurang baik	: tidak ada
Skor 2 / Terlaksana cukup baik	: tidak ada
Skor 3 / Terlaksana dengan baik	: ada 24 kegiatan
Skor 4 / Terlaksana sangat baik	: ada 9 kegiatan

Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran dengan baik, menanamkan konsep materi pelajaran sudah jelas, sehingga siswa termotivasi dengan baik, meskipun masih ada kekurangannya.

Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa pada siklus II sudah bisa dikatakan memuaskan guru sebagai peneliti. Hal ini terbukti sebagian besar siswa sudah berperan sangat aktif di dalam kegiatan pembelajaran an penuh semangat memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa tidak merasa malu – malu untuk menunjukkan dan menuliskan ke depan kelas bagian – bagian tubuh hewan melalui media gambar yang disiapkan guru.

Hal ini berdasarkan hasil pantauan observer yang telah memberikan penilaian pada lembar keaktifan siswa yang pada siklus I mencapai persentase 30% (Lihat Halaman 41 pada tabel 4.5) sedangkan pada siklus II keaktifan siswa mencapai 65% (Lihat Halaman 52 pada tabel 4.8).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa usaha untuk meningkatkan keaktifan siswa dianggap berhasil.

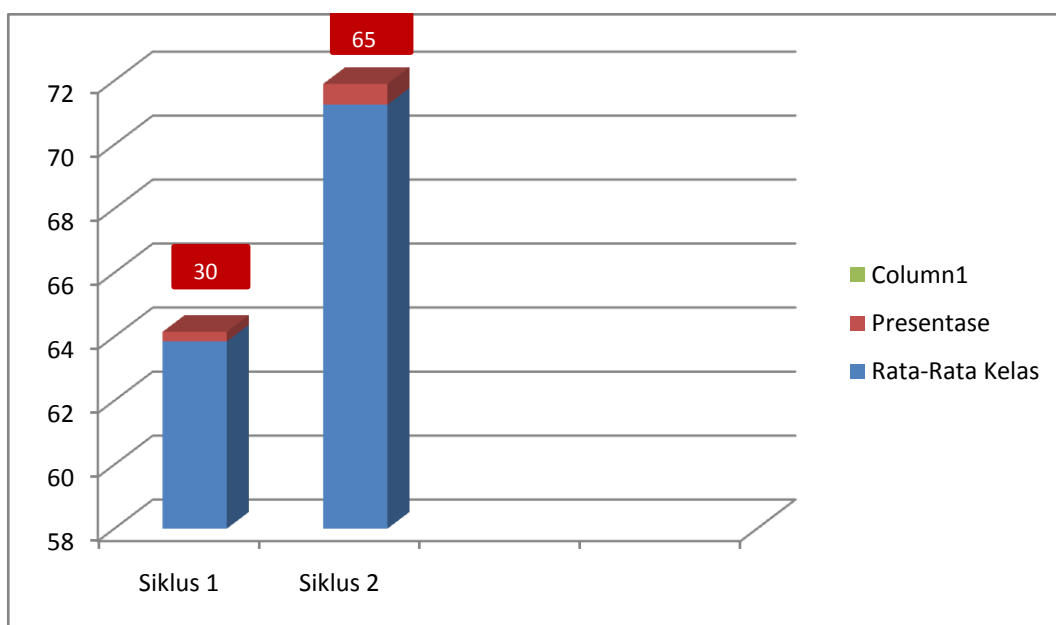
Hasil Tes Siklus

Setelah seluruh siswa selesai mengikuti kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II, siswa akan diuji kemampuan belajarnya dengan mengikuti tes siklus II. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 22 November 2013, dengan diikuti 20 orang siswa kelas II SD Muhammadiyah Nanga Pinoh Kabupaten Melawi yang terdiri dari 11 siswa laki – laki dan 9 siswa perempuan.

Tabel 1 Rekapitulasi Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No.	Pelaksanaan tindakan	Persentase (%)	Rata – rata kelas
1.	Siklus I	30 %	63,85
2.	Siklus II	65 %	71,85

Grafik 4.2 Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II



Gambar 1 Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah pertemuan ke 2 siklus II berakhir. Dilihat dari hasil observasi baik observasi guru, observasi keaktifan siswa serta hasil belajar siswa semua mengalami peningkatan pada kegiatannya masing – masing. Untuk kegiatan guru pada siklus II memperoleh skor 3,1 naik 0,30 dari pencapaian pada siklus I yang hanya 2,79. Untuk keaktifan siswa persentase rata – rata diperoleh pada siklus II adalah 65% yang berarti terjadi kenaikan sebesar

35% dari persentase rata – rata pada siklus I hanya 30%, dan hasil belajar siswa yang mencapai KKM pada siklus II adalah 18 orang siswa , maka dapat disimpulkan bahwa penelitian telah berhasil pada siklus II.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa yang telah mengalami peningkatan antara siklus I ke siklus II. Pada siklus I masih banyak kekurangan yang harus ditingkatkan diantaranya , masih banyak siswa yang kurang aktif selama proses pembelajaran, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa tidak mau bertanya kepada guru mengenai materi. Namun pada siklus II, keaktifan belajar siswa meningkat, siswa merasa lebih bersemangat dalam pembelajaran IPA, siswa juga merasa senang dan bangga mengamati media gambar hewan yang diperlihatkan guru. Selain dari pada itu, siswa juga sangat aktif bertanya seputar materi yang disampaikan guru, dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Terjadinya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari penggunaan media gambar. Siswa dapat merespon objek yang kongkrit melalui media gambar yang diperlihatkan guru pada saat penyampaian materi pelajaran, sehingga terjadi proses tanya jawab yang efektif. Siswa juga secara aktif dapat menunjukkan bagian – bagian utama tubuh hewan melalui media gambar yang sudah disiapkan oleh guru.

Berdasarkan lembar observasi persentase rata – rata keaktifan siswa untuk siklus I mencapai 30% sedangkan untuk siklus II mencapai 65%, jadi peningkatan antara siklus I dengan siklus II sebesar 35%. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah sangat aktif.

Adapun untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa maka digunakan tes hasil belajar. Setelah dilaksanakan tes hasil belajar baik untuk siklus I maupun siklus II maka tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I rata – rata kelas mencapai 63,85 (terdapat 12 orang siswa yang tuntas dan 8 siswa yang tidak tuntas), sedangkan pada siklus II rata – rata kelas mencapai 71,25 (terdapat 18 orang siswa yang tuntas dan 2 orang siswa tidak tuntas). Maka dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa antara siklus I dengan siklus II yaitu sebesar 7,4. Dari rata – rata hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa telah berhasil mencapai nilai KKM 60.

Tindakan guru yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah guru telah menggunakan media gambar dalam proses pembelajarannya, selalu member penguatan pada siswa, serta membantu siswa yang mengalami kesulitan secara individu. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai KKM 60 sebesar 18 orang siswa. Secara keseluruhan pada siklus II telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan siklus I, dari hasil yang diperoleh pada siklus II dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar pada penelitian ini telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara umum, penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada SD Muhammadiyah Nanga Pinoh dalam hal (1) meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, (2) membantu siswa untuk dapat berpikir sehingga siswa mampu menyebutkan hewan – hewan yang ada disekitarnya.

Saran

Untuk memperoleh keberhasilan maksimum dalam meningkatkan hasil belajar, penggunaan media gambar merupakan salah satu media yang tepat untuk digunakan. Untuk itu, disarankan pada guru IPA yang mengajar di kelas hendaknya menerapkan pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswanya. Pemilihan gambar disesuaikan dengan materi pembelajaran. Sedangkan bagi sekolah, penggunaan media gambar dapat dijadikan pilihan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mutu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abitur. A. (2004). *Sains SD Kelas 2*. Jakarta: Tropica

Muhammad Noor. (2010). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.

Nursyamsiar. (2010). *Strategi dan Teknologi Pembelajaran*. Pontianak: FKIP Untan

Rosa Kemala. (2006). *Jelajah IPA Kelas 2*. Jakarta: Yudhistira

Yeti Heryati. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Multi Kreasi Satudelapan